

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani diartikan dengan berbagai ungkapan dan kalimat, yang jika disimpulkan bermakna jelas, bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Pendidikan jasmani juga dapat membentuk gaya hidup yang sehat. Dengan kesadarannya anak akan mampu menentukan sikap bahwa kegiatan fisik merupakan kebutuhan pokok dalam hidupnya dan akan tetap dilakukannya sepanjang hayatnya. Sikap itulah yang kemudian akan membawa anak pada kualitas hidup yang sehat, sejahtera lahir dan batin.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan cerdas emosi.¹

Menurut Cholik Mutohir, dalam buku Samsudin dan sudarso, Media Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani; pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota

¹Samsudin, Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani,(Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta 2012) h 23

masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.²

Bola voli merupakan suatu permainan yang disukai oleh kalangan anak-anak, hingga dewasa ikut bermain bola voli yang terpenting tersedia bola dan tempat bermain. Bermain bola voli dimaksud di atas hanyalah untuk kesenangan dan kegembiraan, serta untuk mengisi waktu luang.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan semua orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik lanjutan untuk dapat bermain voli secara efektif. Permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa dilakukan untuk melaukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia.

Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada dipedesaan dan perkotaan serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar instansi, antar perusahaan, dan lain-

²Samsudin dan sudarso, Media Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta 2012) h 41

lain. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik tersebut meliputi servis, passing, smash, dan sebagainya.³

Melakukan teknik servis bawah dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena servis yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kegiatan di sekolah perlu ditingkatkan guna untuk menjawab keraguan dan kegelisahaan masyarakat sebagai orang tua terhadap relevansi materi pendidikan jasmani di sekolah, setiap guru akan berbeda memberikan metode atau konsep materi pada siswanya. Konsep mengajar yang dapat digunakan adalah balikan informatif langsung dengan balikan informatif tertunda.

Balikan informatif langsung dengan balikan informatif tertunda tujuannya sama, yaitu mencapai sasaran meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli. Kedua balikan informatif ini digunakan guru untuk memberikan koreksian kepada siswa yang melakukan kesalahan yang serupa pada pembelajaran berikutnya. Apakah dengan balikan informatif langsung siswa dapat menyerap masukan yang diberikan oleh guru apakah sebaliknya, begitupun dengan balikan informatif tertunda.

³ Drs. Nuril Ahmadi, Panduan Olahraga Bola Voli (solo :Era Pustaka Utama) h 19

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti melihat bahwa salah satu teknik dasar permainan voli servis bawah, harus dikuasai oleh para siswa di SMP Negeri 133 Jakarta ini. Banyak cara dan pembelajaran bagi pengajar untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan servis bawah. Untuk itu akan diteliti oleh penulis Perbandingan Balikan Informatif Langsung dengan Balikan Informatif Tertunda Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 133 Jakarta. Hal itu bahwa murid-muridnya haru belajar sesuai dari padanya. Mereka memperoleh dari kemajuan dalam kemampuan aktivitas fisiknya dengan nyata. Kemajuan dalam penguasaan aktivitas jasmani yang di ajarkan dalam memperluas gerakan atau kemjuan dalam prestasi atau menambah kemampuan motorik dan nilai, dengan di atas nilai KKM 75 yang tertera di sekolah SMP Negeri 133 Jakarta dalam pelajaran penjaskes.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar servis bawah setelah diterapkan balikan informatif langsung?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar servis bawah setelah diterapkan balikan informatif tertunda?
3. Manakah yang lebih efektif penerapan antara balikan informatif langsung dan balikan informatif tertunda dalam melakukan teknik servis bawahbawah bolavoli di SMP Negeri 133 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya lingkup penelitian terhadap masalah yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan permasalahan. Adapun pembatasan masalah penelitian ini yaitu perbandingan balikan informatif langsung dan balikan informatif tertunda terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 133 Jakarta

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Manakah yang lebih baik antara balikan informatif langsung dan balikan informatif tertunda terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 133 Jakarta ?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai berikut:

1. Guru dapat mengetahui sejauh mana pengaruh Perbandingan Balikan Informatif Tertunda dengan Balikan Informatif Langsung Terhadap Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 133 Jakarta.
2. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, murid/siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan tercapai
3. meningkatkan pemahaman tentang kemampuan servis bawah bola voli dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan skill individu dalam permainan bola voli.
4. bermanfaat untuk memberi bahan masukan atau tambahan informasi ilmiah yang tepat dalam proses belajar dan menjadi informasi yang penting untuk aplikasi pemberian pembelajaran di sekolah.